

**ANALISIS ISI TENTANG KANDUNGAN NILAI  
MORAL PANCASILA DALAM  
“FILM 5 CM”**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Nike Erika P.Sidabariba**  
**161110054**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**ANALISIS ISI TENTANG KANDUNGAN NILAI  
MORAL PANCASILA DALAM  
“FILM 5 CM”**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memproleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Nike Erika P.Sidabariba  
161110054**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:  
Nama : Nike Erika P.Sidabariba  
NPM : 161110054  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa "skripsi" yang saya buat dengan judul:

### **Analisis Isi Tentang Kandungan Nilai Moral Pancasila Dalam Film 5 Cm**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya oranglain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh oranglain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Batam, 26 Juli 2021



**Nike Erika P.Sidabariba**  
161110054

**ANALISIS ISI TENTANG KANDUNGAN NILAI  
MORAL PANCASILA DALAM  
"FILM 5 CM"**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memproleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Nike Erika P.Sidabariba  
161110054**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti yang tertera dibawah ini**

**Batam, 26 Juli 2021**



**Angel Purwanti, S.Sos., M.I.Kom  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Film merupakan salah satu bentuk media massa. Film *5 cm* disutradarai oleh Rizal Mantovani diangkat dari sebuah novel, novel *5 cm* sendiri dirilis pada 12 Desember 2012 yang ditulis oleh Donny Dhirgantoro. Jalan cerita yang mengangkat tema persahabatan dengan kisah petualangan, rasa nasionalisme dan juga nilai moral Pancasila serta dialog-dialog bernuansa puitis, novel tersebut sukses menarik minat pembaca novel di seluruh Indonesia hingga berhasil mengalami cetak ulang sebanyak dua puluh lima kali. Film yang dirilis pada tahun 2012 ini, menggambarkan perjuangan bagaimana keenam karakter tersebut meraih impian mereka, yaitu puncak Mahameru. Rumusan masalah bagaimana analisis isi tentang kandungan nilai moral Pancasila dalam film “*5 cm*”. Tujuan penelitian untuk mengetahui analisis isi tentang kandungan nilai moral Pancasila dalam film *5 cm*. Metode penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data yakni analisis isi kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk “pesan moral Pancasila yang tampak” dalam film berjudul “*5 cm*” adalah moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang berupa percaya kepada Tuhan. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yang berupa kekeluargaan, kepedulian, tolong - menolong. Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang berupa takut, jujur, sabar, keegoisan, keberanian, harga diri, bangga, keraguan dan kecewa. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yang berupa kasih sayang, rela berkorban, kekeluargaan, kepedulian, gotong-royong dan tolong - menolong. Moral dalam hubungan manusia dengan alam yang berupa kodrat alam, hubungan manusia dengan alam yakni tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan alam. Semua yang terjadi dengan alam adalah berkaitan dengan tingkah laku.

Kata Kunci: *Film*; Analisis Isi; Nilai Moral Pancasila.

## ABSTRACT

*Film is a form of mass media. The 5 cm film directed by Rizal Mantovani is based on a novel, the 5 cm novel itself was released on December 12, 2012 which was written by Donny Dhirgantoro. The storyline that carries the theme of friendship with adventure stories, a sense of nationalism and the moral values of Pancasila as well as dialogues with poetic nuances, the novel has succeeded in attracting the interest of novel readers throughout Indonesia and has succeeded in reprinting twenty-five times. The film, which was released in 2012, describes how they struggle with the character they dream of, namely the peak of Mahameru. The formulation of the problem is how to analyze the content of the content of the moral values of Pancasila in the film "5 cm". The purpose of the study was to determine the content analysis of the content of Pancasila moral values in the 5 cm film. The research method is a qualitative descriptive method with data analysis techniques, namely qualitative content analysis. The results of this study indicate that for "the moral message of Pancasila that appears" in the film entitled "5 cm" is the moral in human relations with God in the form of belief in God. Morals in human relations with other human beings are kinship, caring, help - help. Moral in human relations with oneself in the form of fear, honesty, patience, selfishness, courage, self-esteem, pride, doubt, and disappointment. Moral in human relations with other humans in the form of love, willing to sacrifice, kinship, caring, cooperation and help. Moral in human relations with nature in the form of nature, everything that happens with nature is related to behavior.*

*Keywords: Film; Content Analysis; Pancasila Moral values.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha yang telah melimpahkan segala rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.Si selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Ibu Ageng Rara Cindoswari, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Angel Purwanti,S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Dosen-Dosen Pengampuh Program Studi Ilmu Komunikasi;
7. Ibu dan saudara kandung yang memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini hingga selesai;
8. Teman – teman Ilmu Komunikasi angkatan 2016;
9. Teman – teman Ilmu Komunikasi angkatan 2017;
10. Sahabat saya, Monika, Rona Yuni, Fandi dan Veesu yang juga memberi dukungan dan masukan dalam penulisan skripsi ini;

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 26 Juli 2021

Nike Erika P.Sidabariba

## DAFTAR ISI

|   | Halaman   |
|---|-----------|
| <b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....                       | i         |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                              | ii        |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                           | iii       |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                         | iv        |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                    | v         |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                   | vi        |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                             | vii       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                 | viii      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                              | x         |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                               | xi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                          | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                | 1         |
| 1.2 Fokus penelitian .....                              | 8         |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                               | 8         |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                             | 8         |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                            | 9         |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis .....                            | 9         |
| 1.5.2 Manfaat Praktis .....                             | 9         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                    | <b>10</b> |
| 2.1 Teori Analisis Naratif Model Tsvetan Todorov.....   | 10        |
| 2.2 Kajian Konsep .....                                 | 11        |
| 2.2.1 Analisis Isi Kualitatif .....                     | 11        |
| 2.2.2 Film .....  | 12        |
| 2.2.2.1 Jenis-jenis Film .....                          | 12        |
| 2.2.2.2 Unsur-unsur Film .....                          | 13        |
| 2.2.2.3 Genre Film .....                                | 15        |
| 2.2.2.4 Fungsi dan Pengaruh Film .....                  | 16        |
| 2.2.3 Nilai.....  | 16        |
| 2.2.3.1 Pengertian Nilai dalam Pancasila.....           | 16        |
| 2.2.3.2 Nilai-nilai Berdasarkan Pancasila .....         | 18        |
| 2.2.4 Moral.....  | 19        |
| 2.2.4.1 Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri..... | 19        |
| 2.2.4.2 Moral Hubungan Antar Sesama Manusia .....       | 19        |
| 2.2.4.3 Moral Hubungan Manusia dengan Alam Semesta..... | 20        |
| 2.2.4.4 Moral Hubungan Antar Manusia dengan Tuhan.....  | 20        |
| 2.2.5 Penelitian Terdahulu .....                        | 20        |
| 2.2.6 Kerangka Konseptual .....                         | 31        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                  | <b>32</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                               | 32        |
| 3.2 Objek Penelitian.....                               | 33        |



|  |                                   |           |
|--|-----------------------------------|-----------|
| 3.3                                      | Subjek Penelitian .....           | 33        |
| 3.4                                      | Teknik Pengumpulan Data .....     | 33        |
| 3.4.1                                    | Observasi .....                   | 33        |
| 3.4.2                                    | Studi Kepustakaan.....            | 34        |
| 3.5                                      | Metode Analisis Data.....         | 35        |
| 3.6                                      | Lokasi dan Jadwal Penelitian..... | 37        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                   | <b>38</b> |
| 4.1                                      | Profil Objek Penelitian .....     | 38        |
| 4.2                                      | Hasil Penelitian .....            | 41        |
| 4.3                                      | Pembahasan .....                  | 46        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>     |                                   | <b>52</b> |
| 5.1                                      | Simpulan .....                    | 52        |
| 5.2                                      | Saran .....                       | 52        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              |                                   | <b>53</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                          |                                   |           |
| 1.                                       | Pendukung Penelitian              |           |
| 2.                                       | Daftar Riwayat Hidup              |           |
| 3.                                       | Surat Izin Penelitian             |           |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>Gambar 1.1</b> Pemeran utama film 5cm.....                      | 1       |
| <b>Gambar 1.2</b> Junot berperan sebagai Zafran.....               | 4       |
| <b>Gambar 1.3</b> Fedi Nuril berperan sebagai Genta.....           | 5       |
| <b>Gambar 1.4</b> Denny Sumargo berperan sebagai Arial.....        | 5       |
| <b>Gambar 1.5</b> Igor Saykoji berperan sebagai Ian.....           | 6       |
| <b>Gambar 1.6</b> Raline Shah berperan sebagai Riani.....          | 6       |
| <b>Gambar 1.7</b> Pevita Pearce berperan sebagai Dinda.....        | 7       |
| <b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konseptual.....                         | 31      |
| <b>Gambar 3.1</b> Desain Miles dan Huberman.....                   | 35      |
| <b>Gambar 4.1</b> Poster film 5cm.....                             | 38      |
| <b>Gambar 4.2</b> Genta memimpin doa ditepi danau Ranu Pani.....   | 41      |
| <b>Gambar 4.3</b> Pemuda memberikan air kepada Genta.....          | 41      |
| <b>Gambar 4.4</b> Genta meminta maaf kepada teman-temannya.....    | 42      |
| <b>Gambar 4.5</b> Genta dan teman-temannya upacara 17 Agustus..... | 42      |
| <b>Gambar 4.6</b> Genta persentasi bersama klien.....              | 43      |
| <b>Gambar 4.7</b> Genta beserta temannya sedang berdiskusi.....    | 43      |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu..... | 20      |
| <b>Tabel 3.1</b> Jadwal Penelitian.....    | 37      |
| <b>Tabel 4.1</b> Hasil Penelitian .....    | 41      |
| <b>Tabel 4.2</b> Hasil Observasi .....     | 45      |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Film 5 cm ini mengisahkan mengenai tokoh Arial, Genta, Zafran, Raini, dan Ian yang sudah menjalin persahabatan cukup lama. Sifatnya Zafran, seorang penyair yang selalu bimbang, narsis, idealis, suka dengan Dinda. Riani merupakan perempuan cerdas menyukai kuah mie instan Ian, Genta memiliki kepribadian yang sipemimpin. Ian si penyuka *mie* salah satunya mie instan, dia yang belum wisuda diantara teman - temannya, Manchester United F.C. salah satu club sepak bola yang disukainya, Arial memiliki tubuh olahragawan namun sedikit canggung saat dikenalkan para perempuan. Dinda, adik Arial, disukai Zafran (Dirgantoro, 2019: 6).



**Gambar 1. 1** Pemeran utama dalam film 5cm

Sumber: (Film 5cm)

Film 5 cm ini adaptasi dari novel karya Donny Dhargantoro dengan judul yang sama yaitu 5 cm, kemudian dirilis pertama kali 12 Desember 2021 dan film ini bergenre drama petualangan yang tayang perdana pada 2012, mengisahkan persahabatan lima orang yang mencoba menguji nilai persahabatan mereka dengan mendaki gunung. Suatu hari, mereka sedang bosan dengan apa yang dilakukan selama 10 tahun bersama – sama lamanya. Maka suatu hari mereka ingin menyelesaikan semua rasa bosan dengan cara perpisahan yang telah ditentukan selama 3 bulan lamanya, dan akan berkumpul kembali dengan sebuah impian penuh tantangan yaitu mendaki gunung Sumeru, Lumajang, Jawa Timur demi bisa membawa serta mengibarkan bendera sang saka merah putih di atas gunung tanggal 17 Agustus (Rahmawati & Lestari, 2020: 269).

Film 5 cm mengawali perjalanan cerita dengan cukup mulus, Proses dalam mengenalkan watak yang terdapat di awal film ditayangkan dengan adegan menghibur yang dapat dilihat dari dialog candaan persahabatan yang kompak dan hangat. Adegan alami serta mampu menciptakan *chemistry* yang cukup kuat dari para pemain film ini yang membuat 5 cm tidak membosankan.

Film adalah salah satu bagian yang dikenal dengan unsur yang bersifat spiritual, yaitu karya seni fotografi, karya seni rupa, karya seni arsitektur, karya seni tari, karya seni puisi sastra, karya seni teater, dan karya seni musik (Purwanti & Suana, 2020 :54-62).

Secara umum, film adalah sarana hiburan untuk penontonnya. Film juga hasil dari karya yang diciptakan manusia yang bersangkutan dengan aspek dan nilai kehidupan. Menurut Denis McQuail film berfungsi sebagai alat baru untuk

menyediakan hiburan salah satunya drama komedi dan lainnya kepada orang banyak (Prasetya, 2019: 27).

Film sudah dikenal masyarakat sejak dahulu yang merupakan bagian dari media massa yaitu *audio visual*. Masyarakat sendiri menonton bertujuan untuk memperoleh hiburan setelah melakukan aktivitas seharian dan mendapatkan beberapa pesan dari film yang ditonton. Film juga mengandung fungsi mendidik, mempengaruhi dan mendidik (Prasetya, 2019 :27).

Nilai diartikan salah satu pencapaian yang mampu membuat seseorang sangat berharga dalam hidupnya, dengan kata lain memberi arti kehidupan, serta tujuan hidup. Nilai moral dalam film bertujuan untuk memberikan saran yang dapat diperoleh melalui jalan cerita dari film tersebut. Pesan moral bisa berupa mengenai tingkah laku, cara bergaul dan juga masalah kehidupan (Selviani Meida Putri, Ika Mustika, 2020: 337).

Dalam KBBI Moral diartikan sebagai: ajaran bagaimana baik buruk seseorang ditempat umum seperti perbuatan, kewajiban, sikap, dan psikologis seseorang yang mampu menjadikan orang untuk bersikap pemberani, bersemangat, bergairah, berdisiplin dalam melakukan kegiatannya (Lukmantoro et al., 2019: 128).

Moral adalah salah satu yang ada didalam diri manusia dipertunjukkan untuk orang banyak. Lewat film seseorang dapat mengambil makna yang di dapatkan lewat jalan cerita yang disajikan dalam film (Selviani Meida Putri, Ika Mustika, 2020: 337).

Pancasila merupakan pedoman bagi Negara Republik Indonesia yang sudah dituliskan dalam UUD 1945, memiliki lima sila tentunya memiliki makna serta tujuan hidup masyarakat yang tidak gampang goyah (Sulianti et al., 2020: 54).

Moral yang terdapat dalam Pancasila tidak selalu ditujukan dengan kaum muda, film ini disusun secara ringan, tetapi 5 cm berdurasi 125 menit ini, peneliti akan menganalisis nilai moral pancasila yang tersirat dalam jiwa para tokohnya yang semuanya adalah anak muda, disusun secara ringan dan tentunya menghibur penonton sehingga penonton menikmati setiap *scene - scene* film ini dengan santai. Nilai moral didalam Pancasila pada dasarnya merupakan kesatuan moral bangsa.



**Gambar 1. 2** Junot berperan sebagai Zafran



**Gambar 1. 3** Fedi Nuril berperan sebagai Genta



**Gambar 1. 4** Denny Sumargo berperan sebagai Arial





**Gambar 1. 5** Igor Saykoji berperan sebagai Ian



**Gambar 1. 6** Raline Shah berperan sebagai Riani



**Gambar 1. 7** Pevita Pearce sebagai Dinda

Nilai yang terkandung pada pertama (manusia dengan Tuhan). Sila kedua (manusia sesama manusia). Sila ketiga (manusia dengan dirinya sendiri). Sila keempat (manusia sesama manusia). Sila kelima (manusia sesama manusia).

Salah satu metode yang dipakai dalam dunia ilmu komunikasi ialah analisis isi, untuk mengetahui isi dari suatu media dapat berupa film, majalah dan juga televisi, melalui analisis isi dapat mengetahui pokok-pokok penting dari isi suatu media (Eryanto, 2013: 11).

Analisis isi kualitatif lebih fokus terhadap riset isi komunikasi yang tersirat, oleh karena nya tidak bisa dipakai dalam memperoleh isi komunikasi

yang tersirat. Kebanyakan isi media didasari oleh konteks (bagaimana kondisi sosial yang terdapat dalam dokumen yang sedang diteliti), dan proses (bagaimana media atau isi pesannya disusun dengan sebenarnya, bertahap melalui pemahaman pesan yang didapat dari dokumen-dokumen yang diteliti (Sartika, 2014: 66).

Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk menganalisis setiap potongan *scene* mana aja yang menunjukkan nilai moral Pancasila yang terkandung didalam film 5 cm ini. Film 5 cm adalah subjek yang dijadikan guna menemukan pesan moral tersirat di dalam film tersebut mulai dari awal hingga akhir cerita dalam film.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada *scene - scene* yang menunjukkan analisis isi yang berkaitan dengan nilai moral Pancasila dalam film 5 cm.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berlandaskan penjelasan dari fokus penelitian ini, oleh karenanya rumusan masalah yang diperoleh yaitu Bagaimana analisis isi tentang kandungan nilai moral pancasila dalam film 5 cm?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui analisis isi tentang kandungan nilai moral Pancasila dalam film 5 cm.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Mampu menjadi wadah yang berguna sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu dan pengetahuan dalam dunia perfilman serta mampu memecahkan setiap masalah yang ada di *scene* film yang diteliti selama perkuliahan.

#### 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan kesadaran dalam diri masyarakat agar lebih memahami moral Pancasila.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mampu menjadi panduan guna mendapatkan informasi didalam penelitian selanjutnya.

#### 2. Bagi Universitas

Mampu menjadi referensi terhadap kepustakaan di Universitas khususnya membahas media tentang film.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Analisis Naratif Model Tsvetan Todorov**

Naratif model Tsvetan Todorov analisis sebuah narasi didalam sebuah media contohnya film, pantun, karangan puisi dan berita, berita. Todorov menyatakan teks memiliki unsur dengan susunan atau struktur yang berbeda dengan tiga bagian. Bahwa semua cerita akan dimulai dari proses awal dimana adanya situasi normal misalnya keterlibatan suatu tempat, keluarga, ataupun kondisi bahagia. Tentunya suatu saat nanti situasi ini akan menghasilkan begitu banyak perubahan. Semua cerita yang dimulai dengan adanya keseimbangan di awal dan keseimbangan itu nantinya akan menandai peristiwa dengan cara-cara tertentu. Tahap tengah menceritakan adanya gangguan atau beberapa tindakan yang mempengaruhi kondisi awal, bagian ini dimaksudkan perkembangan dari kondisi awal. Biasanya bagian ini menimbulkan banyak ketegangan, adanya perdebatan. Tahap akhir adalah tindakan untuk memperbaiki gangguan tersebut, bagian ini adalah dimana narasi tersebut berakhir dengan kondisi bahagia. Pada dasarnya semua narasi itu diawali dan diakhiri bisa terlihat jelas dari alur ceritanya. Tidak perlu di khawatirkan pada akhirnya narasi itu nanti akan menimbulkan masalah baru lagi, alur ditandai oleh puncak dari kejadian dramatis narasi tersebut. Todorov juga menyebutkan bahwa narasi memiliki urutan serta kronologis, motif, jalan cerita dari suatu peristiwa (Azizaty & Putri, 2018: 51).

## **2.2 Kajian Konsep**

### **2.2.1 Analisis Isi Kualitatif**

Analisis isi merupakan teknik untuk menarik sebuah kesimpulan contoh memahami sebuah fenomena dalam media komunikasi itu sendiri, makna dari komunikasi amat dominan pada setiap peristiwa komunikasi (Nisa & Wahid, 2014: 85).

Analisis isi kualitatif lebih fokus terhadap riset isi komunikasi yang tersirat, oleh sebab itu tidak dapat memahami pesan komunikasi yang tersirat. Kebanyakan isi media didasari oleh konteks (bagaimana kondisi sosial yang terdapat dalam dokumen yang sedang diteliti), dan proses (bagaimana media atau isi pesannya disusun dengan sebenarnya, bertahap melalui pemahaman pesan yang didapat dari dokumen-dokumen yang diteliti (Sartika, 2014: 66).

Beberapa tipe – tipe dari analisis isi kualitatif sebagai berikut:

- a. Analisis isi pragmatis, mengklasifikasikan tanda berdasarkan sebab dan akibatnya (contoh, berapa banyak kata diucapkan, yang berakibat pada suka atau tidaknya terhadap objek tertentu dapat berupa manusia atau negara).
- b. Analisis isi semantik, yang mengelompokkan tanda berdasarkan maknanya (contoh, berapa banyak objek yang dipakai menjadi referensi).
- c. Analisis sarana tanda, yang mengelompokkan isi berdasarkan sifat psiko-fisik dari tanda itu sendiri (contoh, perhitungan berapa kali kata objek muncul ).

## **2.2.2 Film**

Film merupakan gambar yang dapat bergerak, dengan media baru untuk mempertontonkan sebuah hiburan kepada penontonya serta mampu merubah perilaku setiap penontonnya berdasarkan apa yang dilihat dalam film (Prasetya, 2019: 27).

Film mampu menampilkan apa saja berkembang dilayar lebar dalam siaran yang sudah mendunia bahkan mampu untuk mencapai banyak segmen sosial, dengan kata lain disebutkan oleh para ahli bahwa film mampu untuk mempengaruhi penontonnya (Prasetya, 2019: 27).

Film salah satu karya seni yang dikenal dengan sifat kerohaniannya juga, dan ada beberapa unsur yang terkait didalamnya yaitu fotografi, arsitektur, tari, puisi sastra, teater, musik. (Purwanti & Suana, 2020: 50).

### **2.2.2.1 Jenis – Jenis Film**

Elvinaro mengelompokkan film kedalam empat jenis (Prasetya, 2019: 31) yaitu:

1. Film Cerita, film yang bercerita hal – hal lazim yang dipertontonkan di gedung – gedung bioskop.

2. Film Berita, adalah Film yang berdasarkan peristiwa nyata.
3. Film Dokumenter, film hasil dokumentasi pribadi dari pembuatnya.
4. Film Kartun , yang dikhususkan bagi anak dibawah umur dengan konten yang mendidik.

#### **2.2.2.2 Unsur – Unsur Film**

##### 1. Produser

Bagian terpenting dalam suatu tim untuk membentuk suatu film, karena produser tersebut yang menyediakan biaya yang dipergunakan untuk membiayai seluruh produksi film, kemudia pihak yang bertanggung jawab atas proses pembuatan suatu film.

##### 2. Sutradara

Salah satu orang yang harus mampu menangani saat proses syuting dilakukan, serta mengatur jalan cerita dari cerita yang akan ditayangkan nantinya.

##### 3. *Cameramen*

Merupakan orang yang bertugas untuk pengambilan gambar saat syuting film berlangsung dan *cameramen* harus mampu menciptakan sesuatu yang mampu menarik perhatian serta mampu mempengaruhi emosional dari penonton.

##### 4. Penata artistik

Merupakan orang yang bekerja menampilkan sesuatu yang menarik pada sebuah film yang diproduksi, atau orang yang bertugas untuk menambah nuansa seni di dalam film.



#### 5. Penata musik

Merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab penuh kepada pengisian suara musik didalam film, dan harus mampu serta peka terhadap isi cerita atau pesan yang terdapat di dalam film tersebut.

#### 6. Editor

Film yang menarik juga ditentukan oleh gambar – gambar yang menarik dan diedit sedemikian rupa untuk hasil yang lebih bagus tentunya adalah tugas seorang editor.

#### 7. Pengisi suara

Didalam film banyak sekali kita temukan bahwa pemeran film menggunakan suara yang sudah direkam, dan hasil suara yang pantas untuk digunakan adalah tanggung jawab pengisi suara.

#### 8. Aktor/Aktris

Mereka yang memerankan adegan didalam film, mereka akan memperlihatkan kepada penonton bagaimana yang menjadi karakter setiap pemeran.

### 2.2.2.3 Genre Film

Sejauh ini diklarifikasikan menjadi 5 genre film, yaitu:

- 1) Komed, film yang menonjolkan unsur kekonyolan, kelucuan para pemeran didalam film yang membuat orang merasa terhibur untuk menontonnya.
- 2) Drama, film ini bercerita tentang kenyataan yang telah dialami dalam kehidupan manusia, serta mampu membuat para penonton tersenyum bahkan menangis.
- 3) Horor, film ini memiliki jalan cerita yang membuat penonton berteriak histeris karena jalan ceritanya sangat menegangkan dan bernuansa.
- 4) Musikal, memiliki alur cerita hampir sama dengan drama, akan tetapi di dalam film musical ada beberapa adegan menyanyi, dansa, hingga ada bagian cerita bernyanyi sambil menggunakan alat music.
- 5) Laga (*action*), film tersebut penuh dengan adegan perseteruan, penembakan, bahkan pembunuhan, pastinya adegan berbahaya dan menegangkan ini akan membuat penonton semakin penasaran.

#### **2.2.2.4 Fungsi Dan Pengaruh Film**

Film sudah banyak mengalami perkembangan dan perubahan, sudah 33 tahun lebih film sebagaimana radio, adalah asal usul hiburan yang simpel. Masyarakat mempelajari bagaimana seharusnya sikap serta dukungan mereka terhadap setiap perubahan film dilayar lebar (Gumay, 2016: 155).

Film sebagai digunakan sebagai alat untuk menonton yang mempunyai waktu pemutaran, biasanya satu setengah jam hingga dua jam, selain itu film juga menjanjikan pengalaman untuk menghibur serta mampu memberi nilai-nilai kehidupan berdasarkan kehidupan sehari-hari. Alasan khusus orang menyukai film yaitu memiliki pencapaian untuk menghibur (Gumay, 2016: 155).

#### **2.2.3 Nilai**

Nilai ialah suatu hal yang harus dijaga dan dihargai saat seseorang melakukan suatu tindakan, bukan hanya sebatas pola pikir terhadap tindakan melainkan etika yang harus dijaga. Selanjutnya generasi penerus yaitu generasi yang mempunyai andil yang besar dalam menggapai cita-cita dari bangsa, sebagai generasi penerus suatu bangsa yang diimpikan oleh Negara sehingga mampu mengubah keadaan Negara dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pemerintah menyadari akan pentingnya suatu nilai moral dalam kehidupan masyarakat, terlihat dari kampanye pembangunan moral bangsa yang dimulai dari pendidikan karakter (Widiyanto et al., 2020: 54).

Nilai juga menjadi salah satu yang harus kita jaga dalam kehidupan ini, menjadi contoh menunjukkan kebaikan dalam memperoleh makna hidup. Nilai moral yang terdapat dalam film akan menjadi salah satu alat yang saling berkaitan pada ajaran moral yang sifatnya sederhana serta mampu ditafsirkan melalui jalan cerita (Selviani Meida Putri, Ika Mustika, 2020: 337)

### **3.2.3.1 Pengertian Nilai Dalam Pancasila**

Beberapa nilai membentuk watak dalam kehidupan berbangsa (Sudrajat et al., 2020: 857) yaitu:

- 1) Nilai ekonomi yaitu nilai berkaitan dengan perdagangan.
- 2) Nilai hiburan yaitu nilai dimana seseorang memiliki banyak waktu luang.
- 3) Nilai nilai perserikatan yaitu nilai yang memiliki hubungan keorganisasian baik lokal ataupun internasional.
- 4) Nilai kejasmanian yaitu nilai yang berkaitan dengan kondisi fisik.
- 5) Nilai sikap, berhubungan dengan pribadi seseorang saat mengontrol diri ataupun kehidupan sosial, bagaimana karakter seseorang.

### **2.2.3.2 Nilai – Nilai Yang Berdasarkan Pancasila**

Berdasarkan staff MPR (Sulianti et al., 2020: 54) yaitu:

1. Nilai Dalam Sila Pertama
  1. Percaya adanya Tuhan
  2. Saling hormat antar umat beragama.
2. Nilai Dalam Sila Kedua
  1. Sikap meminta maaf
  2. Suka melakukan kegiatan kemanusiaan
  3. Membela kebenaran
3. Nilai Dalam Sila Ketiga
  1. Memperingati hari nasional
  2. Adanya rasa cinta terhadap Indonesia
4. Nilai Dalam Sila Keempat
  1. Menyampaikan pendapat saat diskusi
  2. Memiliki rasa tanggung jawab
5. Nilai Dalam Sila Kelima
  1. Bekerja sama untuk satu tujuan
  2. Tidak memandang masyarakat dari tingkatannya

## **2.2.4 Moral**

Moral merupakan sikap pribadi seseorang yang ditunjukkan kepada sesama manusia dilihat dari cara seseorang berbicara, maupun berbuat sesuatu. Moral juga memiliki arti singkat yaitu tingkah laku seseorang saat membentuk sebuah karakter ataupun tingkah laku untuk memperoleh makna positif terhadap orang lain (Manesah & Minawati, 2018: 176).

### **2.2.4.1 Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri**

Jenis persoalan yang ada di dalam diri sendiri pun tentunya memiliki beberapa macam dan mempengaruhi apa yang dilakukan nantinya tentunya sangat berkaitan erat dengan kepercayaan diri, pengakuan dan harga diri, takut, kematian, kerinduan, dendam, kesepian, kehampaan. Moral dalam masyarakat berkaitan dengan setiap orang dengan dirinya meliputi kebutuhan, sifat, tindakan, dan keadaan jiwa manusia (Zulfardi, 2020: 283-297)

### **2.2.4.2 Moral Hubungan Antar Sesama Manusia**

Melakukan kegiatan dengan individu ataupun kelompok dan saling bersosialisasi, contohnya bergotong royong, sopan santun, menasehati serta mampu untuk bekerja sama demi kepentingan bersama tentunya tidak merugikan. Persahabatan tidak menutup kemungkinan terjadinya perselisihan, diharapkan untuk saling mengalah agar terhindar dari kelakuan yang merugikan juga pada akhirnya dan membuat hubungan itu jadi tidak harmonis (Zulfardi, 2020: 283-297).

#### **2.2.4.3 Moral Hubungan Manusia Dengan Alam Semesta**

Merupakan tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan alam. Semua yang terjadi dengan alam adalah berkaitan dengan tingkah laku. Jika manusia dapat hidup selaras dengan alam, maka bukan tidak mungkin kebahagiaan hidup manusia akan terwujud (Zulfardi, 2020: 283-297).

#### **2.2.4.4 Moral Hubungan Antar Manusia Dengan Tuhan**

Kehidupan manusia adalah kuasa Tuhan, jadi tidak ada alasan untuk jauh dari campur tangan Tuhan. Pada dasarnya manusia hanyalah harus lebih mendekatkan diri dengan Tuhan dan mencapai nilai kesempurnaannya (Zulfardi, 2020:283-297).

#### **2.2.5 Penelitian Terdahulu**

##### **2.2.1 Dani Manesah, Rosta Minawati, Nursyirwan, (2018). Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar, Jurnal Proporsi No.3, Volume 3 I- SSN 2615 024**

Dani Manesah, Rosta Minawati, Nursyirwan, (2018) mengangkat judul “Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar”. Makna yang terdapat dalam film ini adalah adanya nilai moral yang tersampaikan lewat sarana komunikasi yang ada yaitu film tersebut memiliki makna moral yang luas untuk masyarakat. Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana analisis pesan moral dalam film Jangan Baca Pancasila, sedangkan tujuan penelitian adalah untuk menemukan beberapa nilai moral didalam film tersebut dan menggunakan metode penelitian kualitatif memakai teori semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa adanya hubungan

manusia dengan orang lain dan adanya hubungan antara manusia dengan penciptanya serta manusia dengan tempat tinggalnya atau lingkungan.

**2.2.2 Alvionita Choirun Nisa, Umaimah Wahid, (2014). Analisis Isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji The Series” di RCTI (Analisis Isi Episode 396 – 407), Jurnal Komunikasi No.1 Volume 9 ISSN 1907-898X**

Alvionita Choirun Nisa, Umaimah Wahid, (2014) mengangkat judul Analisis Isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji The Series” di RCTI (Analisis Isi Episode 396 – 407), sinetron ini bergenre islami yang memakai simbol atau ciri khas dari islam akan tetapi pada sinetron ini terdapat kata – kata yang tidak mencerminkan nilai islami, adanya kata – kata kasar yang termaksud kekerasan verbal. Rumusan masalah yang digunakan bagaimana persentase lisan penyalahgunaan biaya kecenderungan dalam film. Tujuan penelitian ini untuk membuat masyarakat sadar adanya pelecehan verbal pada film tersebut. Penelitian ini menggunakan teori dan konsep media massa, televisi dan pelecehan verbal. Hasil penelitian adalah pelecehan verbal berupa katakata kasar, mengancam dan menghina.

**2.2.3 Angel Purwanti, Sri Suana, (2020). Makna Representasi Tokoh Arini Sebagai Objek Patriarki Dalam Film Arini, Jurnal Komunikasi Dan Media No.1 Volume 5 ISSN 2527-8673 E- ISSN 2615-6725**

Angel Purwanti, Sri Suana, (2020) mengangkat judul “Makna Representasi Tokoh Arini Sebagai Objek Patriarki Dalam Film Arini”. Kehadiran film kini mempunyai ciri tersendiri daripada media massa lain. Pengertian film adalah bentuk seni bagaimana kehidupan manusia.



Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu bagaimana makna representasi tokoh Arini sebagai objek patriarki dalam film tersebut. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana makna representasi tokoh Arini sebagai objek patriarki dalam film Arini, dengan metode kualitatif menggunakan semiotika John Fiske. Hasil penelitian dari film ini memperlihatkan Arini adalah objek laki – laki Nick dan juga Helmi yang membuat Arini memiliki perilaku patuh yang mengalami efek kekerasan patriarki, perceraian dan subordinasi.

**2.2.4 Rosna Meylani Tampubolon, Lalita Hanief, Muhammad Alif, (2017). Kritik Dan Pesan Sosial Dalam Buku (Analisis Isi Kualitatif Pada Buku “Positif! Nada Untuk Asa” Karya Ita Sembiring), Jurnal Studi Komunikasi No.2 Volume 1 P- ISSN 2356-4490 E- ISSN 2549-693X**

Rosna Meylani Tampubolon, Lalita Hanief, Muhammad Alif, (2017) mengangkat judul “Kritik Dan Pesan Sosial Dalam Buku (Analisis Isi Kualitatif Pada Buku “Positif! Nada Untuk Asa” Karya Ita Sembiring)”, dapat dikatakan kritik dan sosial adalah salah satu pandangan yang diajukan penulis melalui sebuah karya berupa kecaman terhadap fenomena sosial yang menyimpang atau tidak benar. Kritik sosial disampaikan tidak langsung maupun secara langsung sedangkan rumusan masalah adalah apa yang menjadi pesan sosial dalam buku “Positif! Nada untuk Asa”?

Tujuan penelitian memahami bagaimana kritik bahkan pesan sosial yang terkandung di buku tersebut dan menggunakan analisis isi kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Setelah melihat penelitian buku tersebut mengandung maka hasilnya yaitu terdapat 53 pesan kritik sosial.

**2.2.5 Nurhasanah Ridwan, (2018). Pesan Dan Makna Dakwah Islam Dalam Film Analisis Isi Deskriptif Pesan Dan Makna Dakwah Islam Dalam Film Tausiyah Cinta, Jurnal Politikom Indonesiana No.1 Volume 3 E-ISSN 2528-2069**

Nurhasanah Ridwan, (2018) mengangkat judul “Pesan Dan Makna Dakwah Islam Dalam Film Analisis Isi Deskriptif Pesan Dan Makna Dakwah Islam Dalam Film Tausiyah Cinta”, merupakan bagian dari berkembangnya media massa untuk menghasilkan suatu hiburan yang disusun secara ringan sesuai perkembangan zaman. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memiliki bersifat mangajak, memanggil serta menyerukan orang - orang untuk beriman kepada Allah SWT, majunya teknologi yang telah berkembang membuat perhatian orang – orang memperhatikan dakwah. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah bagaimana pesan serta makna Islam dalam adegan – adegan film tersebut.

Tujuan dari penelitian ini kita mengetahui serta menganalisis makna yang terdapat dalam dakwah, analisis isi deskriptif sebagai metode yang ditujukan dengan beberapa kategori isi pesan yaitu tingkah laku, Syariah dan Akidah dengan makna yang berbau islam. Hasil penelitian terdapat pesan yang tampak dan tersembunyi, seperti pesan dakwah untuk selalu bersabar menghadapi ujian hidup, menjalani kehidupan berdasarkan tuntunan Islam, dan saling mengingatkan sesama manusia.

**2.2.6 Elita Sartika, (2014). Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi”, Jurnal Ilmu Komunikasi No.2 Volume 2 ISSN 0000**

Elita Sartika, (2014) mengangkat judul “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi, adalah bentuk kampanye yang menyuarakan anti korupsi yang memperlihatkan tindakan seseorang saat melakukan tindak kasus korupsi. Rumusan masalah adalah bagaimana nilai moral didalam film tersebut. Tujuan penelitian sebagai sarana untuk memahami sebuah pesan moral yang ada didalam film tersebut, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis isi kualitatif untuk analisis datanya, dengan hasil penelitian ialah adanya sebuah pesan yang tampak berupa hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan antar sesama manusia dalam bentuk kepedulian. Moral manusia dengan pribadi sendiri seperti rasa takut, kejujuran, kesabaran, keegoisan, keberanian.

**2.2.7 Selviani Meida Putri, Ika Mustika, Agus Priyanto, (2020). Analisis Nilai Moral Dalam Film Negeri 5 Menara Yang Diadaptasi Dari Novel Karya A. Fuadi, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra No.3 Volume 3 P- ISSN 2614-624X E- ISSN 2614-6231**

Selviani Meida Putri, Ika Mustika, Agus Priyanto, (2020) mengangkat judul, “Analisis Nilai Moral Dalam Film Negeri 5 Menara Yang Diadaptasi Dari Novel Karya A. Fuadi”. Pengertian film yaitu media yang dipakai sebagai sarana untuk memberikan berbagai informasi untuk semua penontonnya. Hal – hal yang membuat masyarakat berhubungan erat dengan pendidikan, keagamaan, kehidupan sosial dan juga budaya yang dapat menciptakan film yang baik untuk masyarakat dan menjadi teladan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah bagaimana nilai – nilai moral yang terdapat didalam film. Tujuan penelitian supaya mengetahui jenis nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya, dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa film ini memiliki berbagai nilai-nilai moral yang bernilai positif berupa kesabaran, tepat waktu serta sikap kerja keras, serta bertanggung jawab, juga mampu menghargai orang lain, dan tidak lupa saling tolong menolong, dan terakhir saling bersyukur.

**2.2.8 Catalin Brylla, (2018). The benefits of content analysis for filmmakers, Studies in Australasian Cinema No.2-3 Volume 12 ISSN: 1750-3175 1750-3183**

*Catalin Brylla, (2018) raised the title “The benefits of content analysis for filmmakers”. An analysis of existing media content offers filmmakers a clearer insight into spectators’ dispositions towards the stories and characters in their films, enabling them to challenge, reduce or strategically utilise social or narrative stereotypes and clichés. The formulation of the problem in this research is how the benefits of using content analysis and its methodology in the context of teaching documentary film practice, by using descriptive qualitative method. The purpose is to know the benefits of using content analysis and its methodology in the context of teaching documentary film practice.*

**2.2.9 Dhanang Lukmantoro, Singgih Adhi Prasetyo, Husnul Hadi, (2018). Analisis Nilai Moral Dalam Film Animasi “The Boss Baby” Produksi Dreamworks Animation Bagi Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Filsafat Indonesia No.3 Volume 1 2018 E-ISSN 2620-7982 P-ISSN: 2620-7990**

Dhanang Lukmantoro, Singgih Adhi Prasetyo, Husnul Hadi, (2018) mengangkat judul “Analisis nilai moral dalam film *The Baby Boss*, Film yang diproduksi oleh *Dream Works Animation* ini juga menggambarkan kehidupan anak yang sudah bertindak kedewasaan, di mana seorang anak yaitu *Boss Baby* telah menggunakan alat elektronik berupa ponsel sebagai alat komunikasi. Rumusan masalah yang terjadi yaitu bagaimana analisis nilai moral didalam film Animasi “The Boss Baby. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam film ini, dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan siswa siswi kelas V SD Negeri 2 Tamanrejo sebagai subjek penelitian. Teknik simak catat dipakai untuk memperoleh data angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini terutama bagi siswa siswi memiliki nilai yang jujur, bersikap adil, toleransi, bijaksana, disiplin diri serta suka memberikan pertolongan dan berpikir demokratis.

**2.2.10 Ani Sulianti, Yusuf Effendi, Halimatus Sa’diyah, (2020). Penerapan Nilai – Nilai Pancasila Dalam Lembaga Pendidikan, Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan No. Volume 5 E- ISSN 2527-7057 P- ISSN 2549-2683**

Ani Sulianti, Yusuf Effendi, Halimatus Sa’diyah, (2020) mengangkat judul “ Penerapan nilai – nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan”. Pengertian pendidikan dasar ilmu yang harus dimiliki oleh warga negara dengan nilai – nilai yang berlaku. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan nilai – nilai Pancasila itu sendiri dalam mendidik moral

dalam peserta didik. Tujuannya yaitu menerapkan nilai – nilai yang terkandung pada Pancasila serta mengembangkan moral di yayasan pendidikan. Jenis metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil akhir dari penelitian mengungkapkan bahwa nilai – nilai yang diterapkan dalam Pancasila pada lembaga pendidikan.

**Tabel 2. 1** Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No | Judul, Nama Penulis, Tahun  | Metode     | Hasil   | Pembeda  |
|----|---|------------|---|--|
| 1  | Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar,<br><br>Penulis: Dani Manesah, Rosta Minawati, Nursyirwan, (2018)   | Kualitatif | Hasil penelitian tersebut adalah bahwa adanya hubungan manusia dengan manusia dan adanya hubungan antara manusia dengan penciptaNya serta manusia dengan tempat tinggalnya atau lingkungan. | Teori yang digunakan dalam penelitian dalam film Jangan Baca Pancasila adalah semiotika Roland Barthes, sedangkan dalam penelitian film 5 cm adalah teori analisis isi kualitatif. |
| 2  | Analisis Isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji The Series” di RCTI (Analisis Isi Episode 396 – 407)<br><br>Penulis: Alvionita Choirun Nisa, Umaimah Wahid, (2014) | Kualitatif | Hasil penelitian adalah pelecehan verbal berupa katakata kasar, mengancam dan menghina.   | Penelitian Tukang bubu naik haji berfokus kepada kekerasan verbal dalam sinetron, sedangkan penelitian 5 cm fokus ke nilai moral Pancasila.  |

|   |  |            |   |  |
|---|--|------------|---|--|
| 3 | <p>Makna Representasi Tokoh Arini Sebagai Objek Patriarki Dalam Film Arini</p> <p>Penulis : Angel Purwanti, Sri Suana, (2020)</p>  | Kualitatif | <p>Hasil penelitian dari film ini memperlihatkan Arini adalah objek laki – laki Nick dan juga Helmi yang membuat Arini memiliki perilaku patuh yang mengalami efek kekerasan patriarki, perceraian dan subordinasi.</p> | <p>Dalam penelitian Makna representasi tokoh Arini sebagai patriarki dalam film Arini menggunakan metode analisis semiotika John Fiske sedangkan dalam penelitian film 5 cm menggunakan teori analisis naratif Tzvetan Todorov .</p>   |
| 4 | <p>Kritik Dan Pesan Sosial Dalam Buku (Analisis Isi Kualitatif Pada Buku “Positif! Nada Untuk Asa” Karya Ita Sembiring)</p> <p>Penulis: Rosna Meylani Tampubolon, Lalita Hanief, Muhammad Alif, (2017)</p> | Kualitatif | <p>Setelah melihat penelitian buku tersebut mengandung maka hasilnya yaitu terdapat 53 pesan kritik sosial.</p>   | <p>Teori yang digunakan dalam penelitian Kritik Dan Pesan Sosial Dalam Buku (Analisis Isi Kualitatif Pada Buku “Positif! Nada Untuk Asa” Karya Ita Sembiring) yaitu Teori Komunikasi Interpersonal Self disclosure sedangkan dalam film 5 cm digunakan teori analisis naratif model Tzvetan Todorov.</p> |
| 5 | <p>Pesan Dan Makna Dakwah Islam Dalam Film Analisis Isi Deskriptif Pesan Dan Makna Dakwah Islam Dalam Film Tausiyah Cinta</p> <p>Penulis: Nurhasanah Ridwan, (2018)</p>                                    | Kualitatif | <p>Terdapat pesan yang tampak dan tersembunyi, seperti pesan dakwah untuk selalu bersabar menghadapi ujian hidup, menjalani kehidupan berdasarkan tuntunan Islam, dan saling mengingatkan sesama manusia.</p>           | <p>Penelitian terhadap Pesan Dan Makna Dakwah Islam Dalam Film Analisis Isi Deskriptif Pesan Dan Makna Dakwah Islam Dalam Film Tausiyah Cinta</p> <p>Fokus kepada pesan dan makna dakwah Islam pada setiap adegan film sedangkan film 5 cm sendiri fokus kepada pesan moral Pancasila.</p>               |

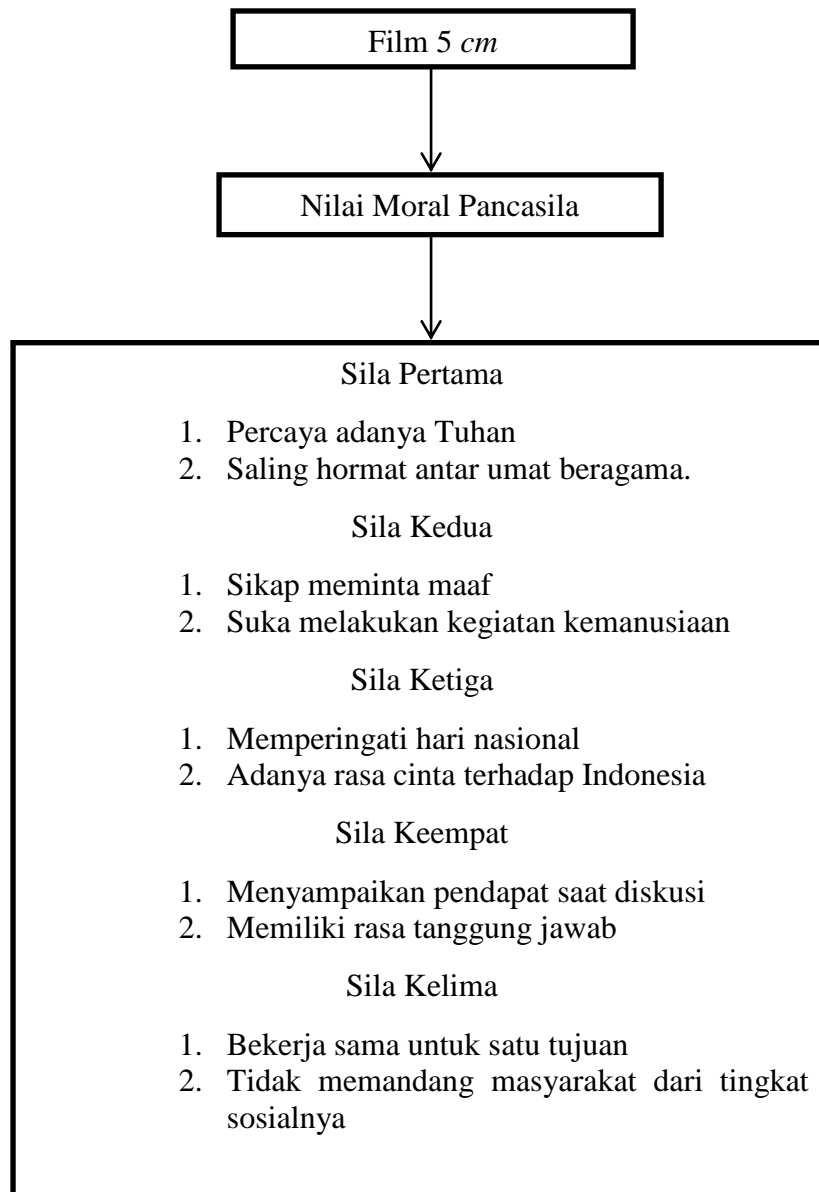
|   |  |             |   |   |
|---|--|-------------|---|---|
| 6 | <p>Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi”</p> <p>Penulis: Elita Sartika, (2014)</p>   | Kualitatif  | <p>Adanya pesan yang tampak berupa hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain dalam bentuk kekeluargaan, tolong-menolong dan kepedulian. Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang berupa takut, jujur, sabar, keegoisan, keberanian, kecerdikan, harga diri, bangga, keraguan dan kecewa.</p> | <p>Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Stimulus Organism Respons, sedangkan penelitian dalam film 5 cm adalah analisis naratif Tvizetan Todorov .</p>  |
| 7 | <p>Analisis Nilai Moral Dalam Film Negeri 5 Menara Yang Diadaptasi Dari Novel Karya A. Fuadi,</p> <p>Penulis: Selviani Meida Putri, Ika Mustika, Agus Priyanto, (2020)</p> | Kualitatif  | <p>Film Penelitian pada Analisis Nilai Moral mempunyai beragam nilai-nilai moral yang bernilai positif berupa nilai tawakal, disiplin, bekerja keras, serta bertanggung jawab, juga saling menghargai, dan tidak lupa saling tolong menolong, dan terakhir saling bersyukur.</p>  | <p>Dalam Film Negeri 5 Menara Yang Diadaptasi Dari Novel Karya A. Fuadi, fokus kepada nilai - nilai moral di antaranya berserah diri atau tawakal, disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, saling menghargai, tolong menolong, dan bersyukur. Sedangkan dalam film 5 cm berfokus pada nilai moral dalam Pancasila yaitu sila pertama sampai kelima.</p> |
| 8 | <p>The benefits of content analysis for filmmakers,</p> <p>Author: Catalin Brylla, (2018)</p>  | Qualitative | <p>g content analysis during the research stage of film making proves especially valuable as it raises students’ critical awareness of their target audience and of their own socio-cultural dispositions.</p>  | <p>Penelitian The Benefit Of Content</p> <p>filmmakers berfokus bagaimana pentingnya analisis isi dalam pembuatan sebuah film, sedangkan penelitian pada film 5 cm bagaimana analisis nilai moral dalam film tersebut.</p>  |



|    |   |            |  |   |
|----|---|------------|--|---|
| 9  | <p>Analisis Nilai Moral Dalam Film Animasi “The Boss Baby”<br/>Penulis :Dhanang Lukmanto, Singgih Adhi Prasetyo, Husnul Hadi, (2018)</p>    | Kualitatif | <p>Hasil penelitian ini terutama bagi siswa siswi memiliki nilai yang jujur, bersikap adil, toleransi, bijaksana, disiplin diri serta suka memberikan pertolongan dan berpikir demokratis.</p> | <p>Penelitian Analisis Nilai Moral Dalam Film Animasi “<i>The Boss Baby</i>” lebih focus bagaimana penanaman nilai moral kepada anak usia sekolah dasar sedangkan penelitian dalam film 5 cm focus utama yaitu nilai moral Pancasila.</p>           |
| 10 | <p>Penerapan Nilai – Nilai Pancasila Dalam Lembaga Pendidikan (2020)<br/><br/>Penulis :Ani Sulianti, Yusuf Effendi, Halimatus Sa’diyah,</p> | Kualitatif | <p>Penelitian mengungkapkan bahwa nilai – nilai yang diterapkan dalam Pancasila pada lembaga pendidikan.</p>   | <p>Dalam penelitian Penerapan nilai – nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan fokus utama kepada bagaimana membangun moral Pancasila dala diri sedangkan penelitian dalam film 5cm menunjukkan nilai moral Pancasila dalam setiap adegan film.</p> |

## 2.2.6 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2021

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini berdasarkan judul dan rumusan masalah dalam bab terdahulu dalam penelitian, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif adalah pendekatan berganda yang fokus pada suatu pendekatan *interpretative* dalam inti permasalahannya. Penelitian kualitatif berupaya untuk bekerja untuk mendapatkan hasil dengan natural (Sugeng, 2016: 36).

Dalam penelitian kualitatif juga menggunakan analisis isi yang banyak memakai simbol-simbol, terlihat dari interaksi sosial yang ada, dan juga bagaimana simbol-simbol itu sendiri dapat dibaca dan dianalisis oleh peneliti. Kredibilitas peneliti dalam penelitian sangat penting, peneliti harus mampu memiliki ketajaman analisis untuk menemukan fenomena isi komunikasi menjadi fenomena penting yang terbaca oleh orang banyak. Bogdan dan Taylor mengatakan (Ardial, 2015: 57) penelitian kualitatif adalah metode yang berwujud kata – kata tertulis.

### **3.2 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini film *5 cm* merupakan objek penelitian, karena di dalam film *5 cm* menunjukkan beberapa adegan – adegan dimana pemeran utama menjunjung nilai moral pancasila. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan objek penelitian terhadap film *5 cm*.

### **3.3 Subyek penelitian**

Reponden atau subjek dalam penelitian kualitatif disebut juga sebagai informan adalah pemberi informasi. Informan pada penelitian ini adalah penulis sendiri yang mengamati film tersebut (Sugeng, 2016: 36)

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi itu adalah kegiatan untuk melakukan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dengan jarak cukup dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono, 2017: 216). Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan dengan observasi jenis non partisipan. Peneliti juga menggunakan pengamatan langsung dengan cara menonton film *5 cm*. Setelah itu melakukan pencatatan, penganalisaan dengan metode penelitian yang digunakan. Berdasarkan kategori jenis data kualitatif data penelitian tersebut berupa kalimat-kalimat atau teks yang dapat dijadikan karya seni yang dinarasikan dalam sebuah film *5 cm*.

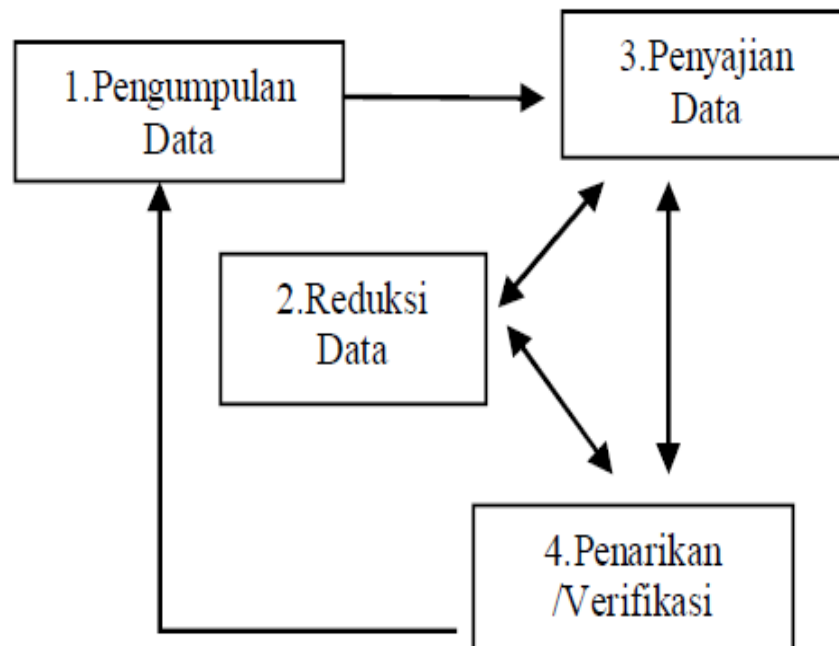
### **3.4.2 Studi Kepustakaan**

Merupakan hal yang sangat penting digunakan untuk memperoleh informasi bagi seorang peneliti dalam membahas permasalahan dalam penelitiannya. Data pendukung terhadap buku literatur, referensi dari jurnal – jurnal terdahulu, media online (internet) secara resmi untuk mendukung penelitian (Sari & Asmendri, 2018: 43).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisa data merupakan hal yang sangat diperlukan selama penelitian berlangsung, peneliti mampu memberikan manfaat apa yang didapat dari data dalam penelitian. Teknik analisis data dari Miles and Huberman atau *iterative model* dipakai di penelitian ini, yaitu kegiatan tentang analisis data kualitatif yang dilaksanakan secara langsung dan berkelanjutan sehingga mendapatkan data jenuh. Penelitian ini, analisis data dilakukan sepanjang waktu penelitian berlangsung proses melanjutkan secara berurutan (Sugiyono, 2015: 337).

Tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut :



**Gambar 3. 1** Desain Miles dan Huberman

Sumber: ("Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang", Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, 2013: 524)

1. Pengumpulan data  
Kegiatan pengumpulan data dari hasil observasi.
2. Reduksi data yaitu menyingkat dan mefilter bagian yang lebih penting, berfokus pada bagian yang memudahkan dalam hal abstrak dari sebuah informasi kasar.
3. Penyajian data  
Penyajian adalah data informasi disusun dan memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan memperoleh aksi.
4. Penarikan kesimpulan  
Penarikan kesimpulan yaitu upaya untuk menemukan, menguji, mengecek serta memahami arti, pola – pola, makna, penjelasan, hubungan sebab akibat dan plot sedangkan hasil kesimpulan penelitian ini dapat berupa narasi dari suatu objek belum jelas sehingga memperoleh hasil yang sangat jelas yaitu berupa hubungan interaktif, kausal, teori, atau hipotesis.

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Batam meliputi persiapan, pelaksanaan serta laporan hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

| No | Tahapan Kegiatan                     | Waktu Penelitian |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |
|----|--------------------------------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|
|    |                                      | 2020             |     |     |     |     |     | 2021 |     |     |     |     |      |
|    |                                      | Sept             | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar  | Apr | Mei | Jun | Jul | Agts |
| 1  | Penentuan Topik                      |                  |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |
| 2  | Pengajuan Judul                      |                  |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |
| 3  | Pengajuan Surat Penelitian           |                  |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |
| 4  | Pengajuan Bab 1                      |                  |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |
| 5  | Pengajuan Bab 2                      |                  |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |
| 6  | Pengajuan Bab 3                      |                  |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |
| 7  | Pengumpulan Data dan Pengolahan Data |                  |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |
| 8  | Pengajuan Bab 4 dan 5                |                  |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |
| 9  | Pengumpulan Skripsi dan Jurnal       |                  |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |
| 10 | Siding Skripsi                       |                  |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |      |

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021